

KAJIAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN FISIK, BIOLOGI, DAN SOSIAL EKONOMI
PADA DAERAH SPORADIS CHIKUNGUNYAH DI KECAMATAN BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS

MAYANG CITRA PUSPITA -- E2A607049
(2011 - Skripsi)

Salah satu penyakit menular yang masih menjadi permasalahan kesehatan adalah penyakit chikungunya. Tahun 2010 di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas terjadi KLB Chikungunya yang menyerang 253 warga di desa pasinggangan di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Kejadian outbreak chikungunya ini diduga karena kondisi lingkungan yang berpotensi untuk penyebaran chikungunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik lingkungan fisik, biologi, dan sosial ekonomi pada daerah sporadis chikungunya di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Desain studi yang digunakan adalah *cross sectional* dengan jumlah sampel sebesar 140 KK faktor yang diteliti meliputi lingkungan fisik (kelembapan, suhu, jenis penampungan air, keberadaan air, keberadaan pakaian menggantung, keberadaan kelambu nyamuk, kepadatan rumah), lingkungan biologi (keberadaan resting place dan keberadaan jentik nyamuk), lingkungan sosial ekonomi (pendidikan, mobilitas penduduk, pekerjaan dan aktivitas PSN). Hasil penelitian menunjukkan faktor yang secara deskriptif berkontribusi besar terhadap chikungunya dari masing-masing karakteristik lingkungan antara lain kepadatan rumah (342,80 unit/KM²), keberadaan tempat penampungan air (100%), keberadaan jentik nyamuk (75%), keberadaan resting place (85,7%), serta aktivitas PSN nyamuk (mengurus 28,6%; mengubur 10; dan menutup 52,9%). Kesimpulannya adalah faktor yang berhubungan dengan kajian karakteristik lingkungan pada daerah sporadis chikungunya di Kabupaten Banyumas meliputi kepadatan rumah, keberadaan tempat penampungan air, keberadaan jentik nyamuk, keberadaan resting place, dan aktivitas pemberantasan sarang nyamuk.

Kata Kunci: chikungunya, karakteristik lingkungan, Banyumas, daerah sporadis